

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FILM* ANIMASI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
DALAM PEMBELAJARAN DARINGSISWA KELAS X SMAN 6 KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**OLEH:
TIYAS BEKTI CAHYA NINGSIH
NPM 17.1.01.07.0004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia SMA siswa diharuskan mampu menguasai semua keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2013:1), keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dimiliki oleh setiap siswa. Sebagai alat komunikasi, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa harus komunikatif, agar dapat dipahami dengan mudah oleh pemakai bahasa (antara pemberi dan penerima pesan).

Menulis merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengungkapkan pikiran atau ide dalam bentuk tulisan. Jika dibanding dengan keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit untuk dikuasai, karena keterampilan menulis tidak datang secara tiba-tiba melainkan harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Hal ini seperti dinyatakan oleh Nurgiyantoro (2001:296), aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam pembelajaran, terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menulis siswa mampu menciptakan karya dalam bentuk tulisan berupa artikel, laporan ilmiah, cerpen dan puisi. Pengembangan keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis. Seseorang yang ingin terampil menulis memerlukan pembelajaran serta latihan yang teratur, khususnya dalam menulis teks eksposisi. Namun pada kenyataannya keterampilan menulis di SMAN 6 Kediri belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikeluhkan oleh pihak sekolah, guru dan siswa.

Menurut Kosasih (2015:25), teks eksposisi merupakan teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi untuk meyakinkan pihak lain bahwa argumen-argumen yang disampaikan itu benar dan berdasarkan fakta-fakta. Pembelajaran menulis teks eksposisi ini dilaksanakan secara terstruktur. Artinya siswa harus mengerti dan memahami dengan baik mengenai materi teks eksposisi secara terperinci dan jelas agar argumen-argumen yang disampaikan itu dapat dipercaya.

Selain itu, berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMAN 6 Kediri kegiatan pembelajaran sering berorientasi pada buku ajar atau Lembar Kerja Siswa (LKS) dan juga kurang mengaitkan dengan lingkungan serta situasi yang ada di sekitar siswa. Seringkali kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi hanya disampaikan dengan metode ceramah, tanpa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan juga diikuti kurangnya pemberian latihan mengerjakan soal-soal atau pemberian tugas tentang menulis teks eksposisi. Tugas ini tidak dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, siswa sering merasa bosan dan motivasi

belajarnya menurun sehingga siswa tidak memiliki semangat dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian peneliti memberikan solusi menggunakan media film animasi agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran yang nantinya dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran menulis teks eksposisi agar terlaksana dengan baik dan benar siswa harus memahami pengertian teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi, tujuan menulis teks eksposisi, serta langkah-langkah menulis teks eksposisi. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran tersebut yaitu dengan caramenggunakan media pembelajaran, supaya pembelajaran tidak mengalami kesulitan, maka masalah perencanaan, pemilihan dan pemanfaatan media perlu dikuasai dengan baik oleh pengajar(Iskandarwassid, 2008:158). Penggunaan media dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih mudah untuk mengaplikasikan dan memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu guru harus aktif, kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat, sehingga mempermudah siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

Selain itu, kegiatan pemberian penghargaan dan publikasi teks eksposisi karya siswa belum pernah dilakukan oleh guru. Teks eksposisi yang dibuat hanya dinilai dan dikumpulkan kemudian dikembalikan pada siswa. Siswa belum pernah diberi kesempatan untuk mempublikasikan hasil karyanya. Gurupun belum pernah memberi tanggapan dan penilaian atas kelebihan dan kekurangan teks eksposisi yang dibuat oleh siswa. Hal ini menyebabkan siswa cenderung tidak memiliki semangat dalam pembelajaran menulis khususnya dalam menulis teks eksposisi.

Melihat kenyataan tentang penulisan teks eksposisi yang belum memenuhi harapan, perlu dilakukan upaya strategis untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi. Dalam hal ini, diperlukan suatu media pembelajaran yang mampu membantu siswa mengatasi permasalahan menulis teks eksposisi. Peneliti memilih media film animasi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dan informasi yang akan disampaikan sesuai materi yang ada. Media ini dipilih karena memiliki kelebihan yaitu adanya gambar bergerak dan memiliki suara yang berkarakter untuk menyampaikan materi. Tentunya, materi tentang menulis teks eksposisi yang memiliki keterkaitan dengan media film animasi.

Keterkaitan antara media film animasi dengan menulis teks eksposisi yaitu melalui media film animasi yang ditayangkan diharapkan siswa mampu menulis teks eksposisi dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penyusunannya. Mengingat adanya pandemi Covid-19 saat ini membuat banyak kesulitan yang dihadapi oleh pihak sekolah maupun siswa, karena dalam pandemi ini tidak diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka. Dengan banyak pertimbangan terpaksa harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* dari rumah masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Film* Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2021-2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah, yaitu “Adakah pengaruh penggunaan media *film* animasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021?” Pada kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan media tradisional dalam pembelajaran menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga siswa kesulitan dalam menentukan dan menemukan ide, kesulitan mengembangkan ide-ide yang telah didapat dalam bentuk teks eksposisi. Adanya siswa yang tidak terlalu antusias dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, sehingga kegiatan menulis teks eksposisi menjadi kurang menarik. Untuk menciptakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien guru dapat menggunakan sebuah media pembelajaran yang inovatif.

Permasalahan yang harus segera mendapat pemecahan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, diantaranya minat dan motivasi siswa, kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, penilaian yang masih bersifat teoritis yaitu berdasarkan hasil penyelesaian tugas mengerjakan soal pada lembar kerja siswa., materi pembelajaran yang dapat memberikan nilai kebermanfaatan bagi siswa, serta sumber belajar yang memadai. Permasalahan tersebut bisa diatasi apabila ada inovasi dari guru dalam menyiapkan bahan ajar dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu media yang digunakan untuk media film animasi karena dalam media ini dapat mengajak siswa untuk berpikir kritis. Dengan demikian dapat diidentifikasi masalah, “Bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran

daringsiswa kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021 sebelum menggunakan media *film* animasi?”

Dengan menerapkan media film animasi dapat menarik perhatian peserta didik untuk lebih giat. Dengan menggunakan media film animasi dapat mengembangkan kemampuan imajinasi peserta didik akan hal-hal baru yang belum tentu dihadirkan di dalam kelas. Dari uraian diatas dapat diidentifikasi masalah “Bagaimana keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran siswa kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021 dengan menggunakan media *film* animasi?” adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam bentuk sikap dan pengetahuan merupakan sebuah wujud dalam penerapan media film animasi yang diterapkan selama proses pembelajaran dapat berpengaruh kepada peserta didik. Saat peserta didik melihat media yang disampaikan menarik, tentunya mereka akan tertarik sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keinginan belajar mereka.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media *Film* Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021” difokuskan pada kegiatan atau aktivitas belajar siswa. Sesuai dengan prinsip Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berpusat pada siswa, mengembangkan beragam kemampuan siswa yang bermuatan nilai, menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan belajar

melalui berbuat. Pembelajaran yang berwujud aktif yang akan menciptakan kreatifitas siswa dan pemahaman dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Kediri yang berlokasi di Jl. Ngasinan 52 Rejomulyo, Kota Kediri. SMAN 6 Kediri memiliki visi “CERIA: Cerdas, Terampil, dan Berakhlak Mulia”. Selain difokuskan pada kegiatan belajar siswa, peneliti juga fokus pada subjek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 6 Kediri. Sekolah ini memiliki 12 kelas dengan 5 kelas MIPA dan 7 kelas IPS dengan jumlah total siswa sebanyak 432 siswa. Masing-masing kelas berisi 30-35 siswa. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS-3 dan X IPS-5. Sekolah ini dikenal dengan prestasi non akademiknya yang gemilang dengan minat kreativitas yang tinggi. Dengan demikian, minat kreativitas tersebut dijadikan alasan dalam melaksanakan penelitian di SMAN 6 Kediri.

Penelitian ini mengukur seberapa besar pengaruh media film animasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas X IPS-3 dan X IPS-5 SMAN 6 Kediri. Film animasi merupakan sebuah media yang menampilkan gambar dan suara yang dikemas dalam bentuk film dan banyak digemari anak-anak. Film animasi ini diharapkan mampu menumbuhkan kreatifitas siswa dalam mengembangkan ide dan argumentasi ya dalam menulis teks eksposisi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021 tanpa menggunakan media *film* animasi?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021 dengan menggunakan media *film* animasi?
3. Adakah pengaruh penggunaan media *film* animasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum penelitian “Pengaruh Penggunaan Media *Film* Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021” bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *film* animasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2020-2021.

Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahuiketerampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2020-2021 yang pembelajarannya menggunakan media *film* animasi.
2. Mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2020-2021 yang pembelajarannya tanpa menggunakan media *film* animasi.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media *film* animasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2020-2021

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen pendidikan pada umumnya dan bagi peneliti sendiri khususnya.

Manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Penelitian

Manfaat teoretis penelitian “Pengaruh Penggunaan Media *Film* Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021” adalah:

- a. Menambah wawasan bagi para guru dalam pembelajaran teks eksposisi, karena peneliti dapat memberikan masukan tentang manfaat penggunaan media *film* animasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi.

- b. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan media *film* animasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian “Pengaruh Penggunaan Media *Film* Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021” adalah:

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bisa mendorong siswa untuk menyukai pembelajaran menulis teks eksposisi sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa menjadi lebih baik.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam menyampaikan materi menulis teks eksposisi pada pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri dan sekolah lain pada umumnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar dan Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis; Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Instrumen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nasa.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hardiyanto, Edwan. 2014. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Teknik Tanya Jawab Pada Siswa". *Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume I, Nomor I*, hlm.69-75.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasucha, Yakub, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Oemar, Hamalik. 2002. *Media Pendidikan*. Bandung: Aditiya Bakti.
- Pentinurmaya. 2016. *Tahap-tahap Menulis*. (Online). Tersedia: <http://pentynurmaya.blogspot.com/2016/12/tahap-tahapmenulis.html?m=1>. Diakses 16 Juni 2020. Pukul 18.00.
- Riadi Muchlisn. 2000. *Pengertian, tujuan dan tahapan menulis*. (Online). Tersedia: <http://www.kajianpustaka.com/2013/07/pengertia-tujuan-dan-tahapan-menulis.html?m=1>. Diakses 16 juni 2020. Pukul 19.00.

- Rudi Sulilana dan Cepi Riana. 2008. *Media pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Persada Setia.
- Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soetopo, Ariesto Hadi. 2013. *Multi Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slamet St.Y. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Syahfitri, Yunita. 2011. *Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer*, Jurnal SAINTIKOM.
- Syafini. 2020. Penerapan system pembelajaran daring dan luring di tengah pandemi covid-19. Tersedia: <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-Daring-dan-luring-di-tengan-pendemi-covid-19/>. Diakses 23 Desember 2020. Pukul 13.00.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis :Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuksinau. 2016. *Pengertian, struktur, ciri teks eksposisi*.(Online). Tersedia: <http://yuksinau.id.teks-eksposisi-pengertian-struktur-ciri>. Diakses 17 juni 2020. Pukul 14.35.